

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data, pembahasan dan temuan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, penanaman keterampilan non-teknis atau *softskill* merupakan hal yang penting dalam memperkuat akhlak seseorang. *Softskill* seperti komunikasi, kepemimpinan, empati, dan lainnya dapat membantu seseorang untuk lebih mudah berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi dengan baik, serta memiliki sikap yang baik dalam berbagai situasi. Dengan demikian, pembinaan *softskill* dapat menjadi pondasi yang kuat dalam membentuk akhlak seseorang sehingga ia dapat menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Pembinaan keterampilan *softskill* bagi siswa SMK merupakan langkah yang penting untuk memperkuat akhlak mereka. *Softskill* seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan lainnya akan membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih kompeten, tangguh, dan memiliki integritas dalam berbagai situasi. Dengan adanya pembinaan *softskill*, siswa SMK diharapkan dapat memiliki akhlak yang baik, mampu berperan sebagai individu yang bertanggung jawab, serta dapat berkontribusi positif dalam lingkungan mereka. Hal ini akan membantu mereka untuk sukses dalam karir serta kehidupan sehari-hari.

*Kedua*, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat akhlak siswa SMK, di antaranya adalah :

- 1). Penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui pendidikan agama dan bimbingan konseling.
- 2). Pendidikan karakter yang menyeluruh meliputi pembentukan sikap, nilai, dan moralitas siswa.
- 3). Pengembangan keterampilan non-teknis (*softskill*) seperti : komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan lainnya.
- 4). Penerapan disiplin yang konsisten, adil dan istiqomah di lingkungan sekolah.
- 5). Pembentukan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif.
- 6). Peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembentukan akhlak siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.
- 7). Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dan pengalaman belajar yang dapat membentuk karakter siswa.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dapat memiliki akhlak yang baik, tangguh, dan berintegritas, sehingga mampu berperan sebagai individu yang bertanggung jawab dan berkualitas dalam kehidupan mereka di masa depan.

## 6.2. SARAN

Dari kesimpulan di atas, terdapat dua saran, meliputi saran teoritis dan praktis yaitu :

### 6.2.1. Saran Teoritis

1. Menyusun konsep yang jelas mengenai keterampilan non-teknis (*softskill*) yang ingin dikembangkan, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan keberanian dalam mengambil keputusan.
2. Melakukan survei atau studi terkait untuk mengidentifikasi hambatan atau kebutuhan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dalam mengembangkan *softskill* dan bagaimana pembangunan karakter dapat membantu mereka dalam meningkatkan moral dan akhlak.
3. Mengidentifikasi pendekatan-pendekatan yang efektif dalam penanaman *softskill*, seperti melalui pembelajaran kolaboratif, simulasi, *role play*, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan *softskill*.
4. Melakukan uji coba atau eksperimen dalam penerapan program penanaman *softskill* di sekolah, dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran dan evaluasi.
5. Menganalisis hasil dari program pembinaan *softskill* dan mengidentifikasi dampaknya terhadap moral dan akhlak siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih luas dan berkelanjutan di sekolah tersebut. Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan tesis mengenai penanaman keterampilan non-teknis *softskill* sebagai penguatan akhlak bagi siswa SMK NUSA dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan moral dan etika siswa di sekolah tersebut.

### 6.2.2 Saran Praktis

1. Identifikasi Kebutuhan: Lakukan studi dan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan *softskill* dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak pada penguatan akhlak mereka.
2. Pengembangan Program: Rancang program penanaman *softskill* yang terstruktur dan terukur, dengan memperhatikan tujuan yang jelas dan metode pengajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Implementasi Program: Terapkan program penanaman *softskill* dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran.
4. Evaluasi dan Pengukuran: Lakukan evaluasi berkala terhadap program penanaman *softskill* untuk melihat sejauh mana keterampilan *softskill* dapat dikuasai oleh siswa dan bagaimana hal tersebut berdampak pada perkembangan moral dan akhlak mereka.
5. Diseminasi Hasil: Bagikan temuan dan hasil program penanaman *softskill* kepada pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan komunitas pendidikan lainnya, sehingga dapat menjadi inspirasi dan contoh bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan penguatan akhlak siswa.

Dengan langkah-langkah praktis di atas, diharapkan tesis mengenai penanaman keterampilan non-teknis *softskill* sebagai penguatan akhlak dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan moral siswa di sekolah SMK NU Sunan Ampel Pongokusumo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, C. A. (2015). *Pengembangan Soft Skills dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 3-70
- Al-Hashimi, Muhammad Ali, *"The Ideal Muslim : The True Islamic Personality of the Muslim as Defined in the Qur'an and Sunnah"*: International Islamic Publishing House.
- Ary Ginanjar Agustian, *Cara Mudah Mengembangkan Soft Skill & Leadership*
- Al-Nawawi, Muhyiddin Abu Zakaria Yahya bin Syaraf, *Riyadhus Shalihin*, Thaha Putra, Semarang
- Al-Mawardi, *Al-Akhlaq Wa Al-Haqlaq*
- Becta. (2001). *What the research says about soft skills development*. British Educational Communications and Technology Agency
- Barbara MacKinnon dan Andrew Fiala, *"Ethics: Theory And Contemporary Issues"*
- Buku Perkembangan Sekolah SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Cornelis Van Bynkersshoek, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*
- Coetzee, J. (2014). *Upaya Penguatan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosin Among Five Approaches*. Sage Publications
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*: Alfabeta, 2010
- Galtung, J. (1996). *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. Sage Publications..
- Hadi, Soesastro, 1985. *Industri dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*: Penerbit: OR-IISIP
- Haryadi Sarjono, *Meraih Kemajuan Bersama: Kemitraan Strategis dalam Bisnis*
- Ian Goodfellow, Yoshua Bengio, dan Aaron Courville *"Deep Learning"*
- Imam Suprpto, *Peran Guru Dalam Menjaga Kedisiplinan Dan Ketertiban Kegiatan Siswa*
- Imron Sya'roni, *SMK NUSA Paparan Panen Karya\_Rekognisi guru Penggerak*
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*

John Dewey. *Experience and Education*. New York : Touchstone, 1938.

John P. Kotter, *"Leading Change: Why Transformation Efforts Fail"*  
Harvard Business Review Press

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2022). *Program Pelatihan Kerja*.

Kurniawan, Y., & Muchson, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 189-204.

Lazonick, W. (2010). *The New Economy Business Model and the Crisis of US Capitalism*. *Industrial and Corporate Change*, 19(6), 1723-1744

Muhammad Nur Bin Abdul Hafidh Suwaid, *Manhaju Tarbiyyah An-Nabawiyah Li Thifli*, Daru Ibni Katsir, Damsyiq, Beirut

Naik, Zakir, *Kekayaan Sunnah Rasulullah* : 2016

Oxford Learner's Dictionaries. (2021). Trust. Diakses dari *"Skill Training: A Practitioner's Guide"* oleh Peter J. Naylor

O'Neill, L. (2015). *The handbook of non-technical skills for practitioners and educators: What you need to know to facilitate, assess and develop these skills in others*. CRC Press

Sumarno, *Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Di Pasar Global*

Pendit, Putu Laxman. (2005). *Karakteristik Implementasi Pendidikan Formal dan Nonformal*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(119), 141-150.

*Perguruan Tinggi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 2(11), 1447-1455

Roderick M. Kramer dan Tom R. Tyler, 1996; *Trust in Organizations: Frontiers of Theory and Research*, Sage Publications

Sadowska, A. (2020). *The importance of non-technical skills in the workplace*.

Suwarno, M., & Mardiningsih, I. (2017). *Penguatan Pembelajaran Mandiri di*  
Santrock, J. W. (2007). *Life-span development*. Jakarta: PT Erlangga.

Stephen R.Covey, "*The 7 Habits of Highly Effective People*"

Stephen M.R. Covey, "*The Speed of Trust: The One Thing That Changes Everything*"

Sutrisno Hadinoto, *Pendidikan Kejuruan: Membangun Karier Masa Depan*

Supriyanto, Baiquni, *Pengembangan Teknologi*; PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. ( 2017 ). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Stephen Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People* : Simon & Schuster

Travis Bradberry dan Jean Greaves, 2009 *Emotional Intelligence 2.0* TalentSmart

Widodo, A. (2016). *Pengaruh Keterampilan Non-Teknis kepada Prestasi Kerja dan Kinerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Temprina Media Grafika, Tangerang. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(2), 126-133.

Yuval Noah Harari, "*Sapiens: A Brief History of Humankind*"



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**